

KURIKULUM 2013 MATA PELAJARAN FIQIH DI MADRASAH TSANAWIYAH (Implementasi, Analisis dan Pengembangannya)

A. Syathori

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon
email: asyathori@gmail.com

Abstract

Pada kurikulum Madrasah Tsanawiyah kegiatan pembelajaran mata pelajaran Fiqh pada kelas VII sampai VIII dilaksanakan melalui pendekatan tematik, sedangkan pada kelas IX kegiatan pembelajaran dilaksanakan melalui pendekatan mata pelajaran. Alokasi waktu dalam mata pelajaran Fiqh Madrasah Tsanawiyah adalah 2 jam pembelajaran, dengan alokasi waktu 40 menit setiap kegiatan pembelajaran. Secara substansial mata pelajaran Fiqh memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktekkan dan menerapkan hukum Islam dalam kehidupan sehari-hari sebagai perwujudan keserasian, keselarasan dan keseimbangan hubungan manusia dan Allah, dengan diri manusia itu sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya ataupun lingkungannya.

Untuk mengembangkan indikator pembelajaran setiap guru seharusnya berpedoman pada Taksonomi Bloom karena di dalam taksonomi Bloom tersebut level-level ranah kemampuan baik itu kemampuan kognitif, afektif maupun kemampuan psikomotor sudah tersusun secara sistematis dan terdapat banyak pilihan kosa kata yang sesuai dengan tuntutan KI-KD. Hal ini menjadi suatu tuntutan yang harus dipenuhi oleh seorang guru karena diantara prinsip pengembangan silabus adalah sistematis, relevan dan memadai.

Agar seorang guru yang mengajar dapat mengevaluasi pembelajaran yang sesuai dengan keadaan siswa, media, sarana dan prasarana serta lingkungan sekolahnya, maka seorang guru harus melakukan metode evaluasi pembelajaran yang bervariasi.

Kata Kunci: Kurikulum 2013, Mata Pelajaran Fiqih, Implementasi

A. Pendahuluan

Kurikulum 2013 berusaha untuk lebih menanamkan nilai-nilai yang tercermin pada sikap dapat berbanding lurus dengan ketrampilan yang diperoleh peserta didik melalui pengetahuan dibangku sekolah.¹

Pembelajaran Fiqih diarahkan untuk mengantarkan peserta didik dapat memahami pokok-pokok hukum Islam dan tata cara pelaksanaannya untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi muslim yang selalu taat menjalankan syariat Islam secara sempurna (*kaffah*).²

Menurut Hamzah B.Uno pembelajaran (*learning*) adalah suatu kegiatan yang berupaya membelajarkan siswa secara terintegrasi dengan memperhitungkan factor lingkungan belajarnya, karakteristik siswa, karakteristik bidang studi serta berbagai strategi pembelajaran baik penyampaian, pengelolaan maupun pengorganisasian pembelajaran.³

Pembelajaran fiqh di Madrasah Tsanawiyah bertujuan untuk membekali peserta didik agar dapat⁴:

- a) Mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum Islam dalam mengatur ketentuan dan tata cara menjalankan hubungan manusia dengan sesama yang diatur dalam fiqh muamalah.
- b) Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar dalam melaksanakan ibadah kepada Allah dan ibadah social.

Pengembangan Isi kurikulum Fiqh di madrasah Tsanawiyah (MTs) merupakan kelanjutan dari kurikulum di MI, beberapa isi kurikulum merupakan perluasan dan pendalaman dari kurikulum sebelumnya. Dalam hal ini pendidik diharapkan dapat mengembangkan metode pembelajaran sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar, sehingga peran semua unsur sekolah, orang tua siswa dan masyarakat sangat penting dalam mendukung keberhasilan pencapaian tujuan tersebut.

Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar merupakan kurikulum hasil refleksi, pemikiran dan pengkajian dari kurikulum yang telah berlaku sebelumnya. Kurikulum baru ini diharapkan dapat membantu mempersiapkan peserta didik menghadapi tantangan di masa depan. Standar kompetensi dan kompetensi dasar diarahkan untuk memberikan keterampilan dan keahlian bertahan hidup dalam kondisi yang penuh dengan berbagai perubahan, persaingan, ketidakpastian dan kerumitan dalam kehidupan. Kurikulum ini diciptakan untuk menghasilkan out put yang kompeten, cerdas dalam membangun integritas sosial, bertanggung jawab, serta mewujudkan karakter cerminan bangsa dalam pergaulan dunia⁵.

¹ E, Mulyasa, Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2014), hal. 19

² Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab Di Madrasah hal 51

³ Hamzah B. Uno, *Orientasi dalam Psikologi Pembelajaran* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006). Hal 5.

⁴ Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 000912 tahun 2013 tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran PAI dan B.Arab, hal 43-44

⁵ Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2013 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan dasar Dan Menengah hal 3

Dalam implementasi Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar, telah dilakukan berbagai studi yang mengarahkan pada peningkatan efisiensi dan efektivitas layanan dan pengembangan sebagai konsekuensi dari suatu inovasi pendidikan. Sebagai salah satu bentuk efisiensi dan efektivitas implementasi kurikulum dikembangkan berbagai model implementasi kurikulum.

Pada kurikulum Madrasah Tsanawiyah kegiatan pembelajaran mata pelajaran Fiqh pada kelas VII sampai VIII dilaksanakan melalui pendekatan tematik, sedangkan pada kelas IX kegiatan pembelajaran dilaksanakan melalui pendekatan mata pelajaran. Alokasi waktu dalam mata pelajaran Fiqh Madrasah Tsanawiyah adalah 2 jam pembelajaran, dengan alokasi waktu 40 menit setiap kegiatan pembelajaran. Secara substansial mata pelajaran Fiqh memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktekkan dan menerapkan hukum Islam dalam kehidupan sehari-hari sebagai perwujudan keserasian, keselarasan dan keseimbangan hubungan manusia dan Allah, dengan diri manusia itu sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya ataupun lingkungannya.

Realitas yang terjadi di lapangan terkait permasalahan kurikulum di sekolah Madrasah, khususnya Madrasah Tsanawiyah menjadi persoalan baru yang menjadi kendala dalam implementasi kurikulum 2013. Hal inilah yang menjadi ketertarikan bagi penulis, sehingga muncul pertanyaan bagaimana mengkaji kurikulum 2013 pada mata pelajaran Fiqh kelas 7 di Madrasah Tsanawiyah?

B. Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Fiqh Kelas 7 di Madrasah Tsanawiyah

Pembelajaran sebagai suatu proses kegiatan, terdiri atas tiga fase atau tahapan. Fase-fase proses pembelajaran yang dimaksud meliputi: tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Adapun dari kegiatan ini akan dibahas sebagai berikut.

- 1) Tahap Perencanaan Perencanaan merupakan proses penyusunan sesuatu yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan⁶.

Langkah yang disiapkan dalam pembelajaran adalah sebagai berikut.

- a) Analisis Hari Efektif dan Analisis Program Pembelajaran.

- b) Menyusun Silabus

- c) Menyusun rencana pembelajaran⁷

- 2) Tahap Pelaksanaan

- 3) Tahap Evaluasi.⁸

Untuk lebih memahami tentang pelaksanaan kurikulum 2013 pada mata pelajaran Fiqh kelas 7 di Madrasah Tsanawiyah, penulis paparkan Implementasi Pembelajaran berikutnya :

a) Kompetensi Inti

- a. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- b. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi,

⁶ Dede Rosyada, Paradigma Pendidikan Demokratis: sebuah model pelibatan Masyarakat dalam penyelenggaraan Pendidikan (Jakarta: Kencana, 2004), hal. 112

⁷ *Ibid*, 112

⁸ Muhammad Surya, Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran (Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2004), hal. 17

gotongroyong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

- c. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- d. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

b) Kompetensi Dasar

1. Menghayati hikmah dari salat sunah
2. Mengetahui cara melakukan salat sunah
3. Memahami salat sunah muakkad dan salat sunah gairu muakkad
4. Mensimulasikan salat sunah muakkad dan salat sunah gairu muakkad

c) Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Menjelaskan tata cara salat sunah
2. Menjelaskan pengertian salat sunah muakkad
3. Menunjukkan dasar hukum salat sunah
4. Menjelaskan hikmah disyariatkannya salat sunah
5. Menjelaskan jenis salat muakkad sunah
6. Menjelaskan jenis salat sunah gairu muakkad
7. Mempraktikkan tata cara salat sunah muakkad

d) Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai melakukan kegiatan pembelajaran melalui pendekatan saintifik dengan metode komperatif, peserta didik dapat:

1. Menjelaskan pengertian salat sunah muakkad
2. Menunjukkan dasar hukum salat sunah
3. Menjelaskan hikmah disyariatkannya salat sunah
4. Menjelaskan jenis salat muakkad sunah
5. Menjelaskan jenis salat sunah gairu muakkad
6. Mempraktikkan tata cara salat sunah muakkad

e) Materi Ajar

Pengalaman pribadi kehidupan sehari-hari

1. Fakta
Macam-macam salat sunah
2. Konsep
Pengertian salat sunah muakkad dan ghoir muakkad
3. Prinsip
Dasar hukum salat sunah
4. Prosedur
 - 4.1 Tata cara salat sunah muakkad
 - 4.2 Tata cara salat sunah ghoir muakkad

f) **Metode Pembelajaran**

1. Pendekatan : Scientific
2. Metode : Inquiry dan komperatif
3. Teknik : Diskusi, Tanya Jawab, Role Play dan demonstrasi

g) **Desain Pembelajaran**

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>A. Orientasi Siswa memperhatikan gambar contoh kegiatan salat sunah yang diperlihatkan guru.</p> <p>B. Apersepsi Guru dan Siswa mengekspresikan cerita atau pengalaman yang berkaitan dengan ibadah salat atau yang lain</p> <p>C. Motivasi Siswa diberi penjelasan tentang manfaat mempelajari ketentuan salat sunah yang akan dipelajari</p> <p>D. Pemberian Acuan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa memperoleh penjelasan dari guru tentang ketentuan salat sunah muakkad yang akan dipelajari 2) siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok 3) Siswa menyimak mekanisme pelaksanaan pembelajaran 	10 menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik mengamati gambar contoh kegiatan salat sunah muakkad 2) Menyimak penjelasan guru tentang ketentuan salat sunah 3) Mengamati dan membaca ketentuan salat sunah <p>Mempertanyakan</p> <ol style="list-style-type: none"> 4) Peserta didik bertanya jawab tentang pengertian salat sunah dan macam-macam salat sunah. 5) Peserta didik berdiskusi tentang pengertian salat sunah muakkad 6) Peserta didik berdiskusi tentang jenis-jenis salat sunah muakkad <p>Mengeksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 7) Peserta didik mengidentifikasi dasar hukum salat sunah 8) Peserta didik mengidentifikasi ketentuan salat sunah muakkad 9) Peserta didik mengidentifikasi macam-macam tatacara salat sunah muakkad <p>Mengasosiasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 10) Peserta didik menyimpulkan pengertian salat sunah muakkad 	60 menit

No	Hari	Salat Sunah
		11) Peserta didik menghafalkan dasar hukum salat sunah 12) Peserta didik menuliskan tata cara dari berbagai jenis salat sunah muakkad Mengkomunikasikan 13) Peserta didik menjelaskan pengertian salat salat sunah 14) Peserta didik menjelaskan pengertian salat sunah muakkad 15) Peserta didik menyebutkan dasar hukum salat sunah 16) Peserta didik menjelaskan tata cara berbagai jenis salat sunah muakkad 17) Guru memotivasi siswa supaya membiasakan diri untuk melakukan salat sunah.
Penutup		1) Guru membuat simpulan tentang materi ajar. 2) Guru mengadakan evaluasi. 3) Guru menugaskan peserta didik mencari keterangan tentang salat sunah muakkad dari berbagai sumber (buku, majalah, internet, narasumber) sebagai refleksi. 4) Guru menyebutkan materi pelajaran yang akan dipelajari selanjutnya. 5) Bersama-sama menutup pembelajaran dengan do'a dan salam.

10 menit

h) Alat dan Sumber Belajar

Media:

1. Diri Anak
2. Audio/visual
3. Gambar contoh tata cara salat salat sunah

Sumber:

1. Buku paket Fiqih kls VII
2. Kitab kifayatul akhyar bab salat

i) Penilaian

1. Jenis/teknik penilaian
 - a. Kompetensi Sikap: Observasi
 - b. Kompetensi Pengetahuan: Tes Tulis
 - c. Kompetensi Keterampilan: Unjuk Kerja
2. Bentuk Instrumen :
 - a. Kompetensi Sikap:
Lembar Penilaian Sikap Diri
Perintah: Berilah tanda centang (v) pada jenis salat sunah yang kamu kerjakan, seperti salat Tahajud, salat Witir, salat Duha dan salat Tahiyatul Masjid !

	Tahajud	Witir	Duha	Tahiyyatul Masjid
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				

Skor nilai:

- 1) Apabila peserta didik melaksanakan empat salat sunah, skor 4.
- 2) Apabila peserta didik melaksanakan tiga salat sunah, skor 3.
- 3) Apabila peserta didik melaksanakan dua salat sunah, skor 2.
- 4) Apabila peserta didik melaksanakan satu salat sunah, skor 1.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah nilai skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Jumlah Skor Maksimal}}$$

b. Kompetensi Pengetahuan:

Soal Tes Tulis : Soal Pilihan Ganda

Perintah: Berilah tanda (X) pada huruf a, b, c, atau d yang kamu anggap paling tepat!

1. Salat sunah yang hampir selalu dikerjakan Nabi Muhammad Saw. disebut
 - a. salat sunah fardhu.
 - b. salat sunah muakkad.
 - c. salat sunah istimewa.
 - d. salat sunah biasa.
2. Salat sunah dikerjakan pada malam hari dengan jumlah rakaat ganjil, paling sedikit satu rakaat disebut ...
 - a. salat witir.
 - b. salat tahajud.
 - c. salat istiharah.
 - d. salat hajat.
3. Dikatakan salat sunah rawatib muakkad karena Nabi Muhammad Saw....
 - a. tidak pernah meninggalkannya.
 - b. selalu mengerjakannya.
 - c. hampir tidak pernah meninggalkannya.
 - d. menyuruh untuk Selalu dikerjakan.
4. Salat sunah rawatib ada yang disebut salat sunah rawatib ba'diyah karena dilakukan
 - a. menjelang salat fardhu.
 - b. sebelum salat fardhu.
 - c. sesudah salat fardhu.
 - d. mengiringi salat fardhu.
5. Salat sunah rawatib qabliyah ialah salat sunah yang ... salat fardhu.
 - a. dilakukan sebelum
 - b. mengiringi dan mengikuti
 - c. dilakukan di awal
 - d. dilakukan sebelum masuk
6. Salat fardhu yang tidak boleh diikuti dengan salat sunah rawatib ba'diyah ialah
 - a. salat zuhur
 - b. salat subuh
 - c. salat ashar
 - d. salat subuh dan Ashar
7. Salat sunah yang dikerjakan pada waktu matahari terbit setinggi tombak sampai menjelang waktu Zuhur disebut salat
 - a. duha
 - b. istikharah
 - c. istisqa
 - d. hajat
8. Waktu yang utama melaksanakan salat Tahajud adalah di
 - a. seperdua malam terakhir
 - b. sepertiga malam terakhir
 - c. seperempat malam terakhir
 - d. seperlima malam terakhir
9. Salat Witir dikerjakan sebagai ... salat malam
 - a. pembuka
 - b. sisipan
 - c. penengah
 - d. awalan

10. Salat yang dikerjakan karena ingin mendapatkan petunjuk memilih suatu perkara adalah...

- a. duha c. istisqa
b. istiharah d. hajat

Kunci Jawaban Pilihan ganda:

1. B 2. A
3. B 4. C
5. A 6. D
7. A 8. B
9. D 10. B

Pedoman penskoran:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah nilai skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Jumlah skor maksimal}}$$

j) Kompetensi Keterampilan:

Penilaian Unjuk Kerja :

Lembar penilaian praktek salat sunah muakkad dan qasar

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai				Jumlah Skor
		Niat (20)	Bacaan/Do'a (30)	Gerakan (30)	Terib (20)	
1						
2						
3						
Dst						

No	Salat Sunah	Dilaksanak an	
		Ya	Tidak
1	Melaksanakan salat sunah rawatib muakkad dua rakaat sebelum salat zuhur		
2	Melaksanakan salat sunah rawatib gairu muakkad dua rakaat sebelum salat Zuhur		
3	Melaksanakan salat sunah rawatib muakkad dua rakaat sesudah salat Zuhur		
4	Melaksanakan salat sunah rawatib gairu muakkad dua rakaat sesudah salat Zuhur		
5	Melaksanakan salat sunah rawatib gairu muakkad empat rakaat sebelum salat Ashar		
6	Melaksanakan salat sunah rawatib gairu muakkad dua rakaat sebelum salat Magrib		
7	Melaksanakan salat sunah rawatib muakkad dua rakaat sesudah salat Magrib		
8	Melaksanakan salat sunah rawatib gairu muakkad dua rakaat sebelum salat Isya		
9	Melaksanakan salat sunah rawatib muakkad dua rakaat sesudah salat Isya		
10	Melaksanakan salat sunah muakkad 2 rakaat sebelum subuh		

Pedoman penskoran:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah nilai skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Jumlah skor maksimal}}$$

Tugas :

Isilah table kegiatan berikut ini dengan jujur dan tanggung jawab!

Pedoman penskoran:

Jika jawaban Ya = 5
 Jika jawaban Tidak = 0

Nilai = $\frac{\text{Jumlah nilai skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Jumlah skor maksimal}}$

C. Pemetaan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah

PEMETAAN KD MATA PELAJARAN FIQIH KELAS 7 TINGKAT MADRASAH TSANAWIYAH

NO	KOMPETENSI DASAR	TEMA
1	1.1 Meyakini ketentuan bersuci dari hadas, najis.	“Sucikanlah lahir dan batinmu, gapailah cinta Tuhan-Mu” (KETENTUAN TAHARAH)
	2.1 Menghayati kaifiah bersuci dari hadas, najis.	
	3.1 Memahami najis dan tata cara mensucikan	
	4.1 Menganalisis hadas dan kaifiah mensucikan	
	5.1 Mendemonstrasikan tatacara bersuci	
2	1.2 Menghayati ketentuan shalat lima waktu	Nikmatnya Salat, Indahnya Hidup KETENTUAN SALAT LIMA WAKTU DAN SUJUD SAHWI
	2.2 Menghayati hikmah shalat lima waktu	
	3.2 Memahami waktu-waktu shalat lima waktu	
	4.2 Memahami ketentuan sujud sahw	
	5.2 mempraktikkan azan dan iqamah	
	6.2 mempraktikkan shalat lima waktu	
	7.2 Memperagakan sujud sahw	
3	1.3 Meyakini ketentuan shalat berjamaah	“Memupuk kebersamaan dalam berjamaah” ADZAN, IQAMAT, DAN SHALAT BERJAMA’AH
	2.3 Menghayati makna adzan dan iqomah	
	3.3 Menghayati makna adzan dan iqomah	
	4.3 Menghayati nilai-nilai positif dalam shalat berjamaah	
	5.3 Menghayati makna adzan dan iqomah	
	6.3 Memahami ketentuan azan dan iqamah	
	7.3 Menganalisis ketentuan shalat berjamaah	
	8.3 Mempraktikkan azan dan iqamah	
	9.3 Mendemonstrasikan tatacara shalat berjama’ah	
4	1.4 Meyakini kewajiban melaksanakan shalat Jum’at	Hari yang Kita Tunggu (Ketentuan Shalat
	2.4 Menghayati nilai-nilai positif dalam shalat Jum’at	

	3.4	Memahami ketentuan shalat jumat	
	4.4	Menganalisis ketentuan khutbah Jum'at	
	5.4	Mempraktikkan shalat Jum'at	
	6.4	Mendemonstrasikan khutbah jumah	
	1.5	Menerima ketentuan sholat jama'/qoshor	
	2.5	Meyakini kewajiban shalat dalam berbagai keadaan.	
	3.5	Menghayati nilai-nilai positif dalam sholat jama' dan qoshor	
5	4.5	Menghayati nilai-nilai positif dalam melaksanakan shalat wajib dalam berbagai keadaan	
	5.5	Memahami ketentuan sholat jama' dan qoshor	
	6.5	Memahami kaifiat shalat ketika sakit	
	7.5	Menganalisis kaifiat shalat diatas kendaraan	
	8.5	Mempraktekan sholat jama' dan qoshor	
	9.5	Memperagakan shalat dalam keadaan sakit	
	10.5	Mempraktikkan shalat diatas kendaraan	
	1.6	Menghayati hikmah dari shalat sunnah	
	2.6	Menghayati nilai-nilai positif dalam melakukan shalat sunnah	
6	3.6	Memahami ketentuan shalat sunah <i>muakkad</i>	
	4.6	Menganalisis shalat sunah <i>ghoiru muakkad</i>	
	5.6	Mempraktikkan shalat sunah muakkad	
	7.6	Mempraktikkan shalat sunah <i>ghoirumuakkad</i>	

SALAT JAMA', QASAR, JAMA' QASAR DAN
DALAM KEADAAN DARURAT

Menyempurnakan
ibadah dengan shalat
sunnah
SHALAT SUNAH

PEMETAAN MATA PELAJARAN FIQIH KELAS 8 TINGKAT MADRASAH TSANAWIYAH

NO	KOMPETENSI DASAR	TEMA
	1.1 Menghayati hikmah sujud <i>tilaawah</i>	
	2.1 Menghayati hikmah syukur	
1	3.1 Membiasakan sujud <i>tilaawah</i> dalam kehidupan sehari-hari	
	4.1 Membiasakan sikap bersyukur kepada Allah SWT.	
	5.1 Memahami ketentuan sujud syukur	

HIDUP TERASA
INDAH
JIKI BERSYUKUR
(Sujud di Luar Shalat)

	6.1	Memahami ketentuan sujud <i>tilaawah</i>	
	7.1	Memperagakan tata cara sujud syukur	
	8.1	Memperagakan tata cara sujud <i>tilaawah</i>	
2	1.2	Menghayati hikmah ibadah puasa	INDAHNYA BERPUASA, SEHAT, JUJUR, DISIPLIN DAN TAAAT (Puasa)
	2.2	Memiliki sikap empati dan simpati sebagai implementasi hikmah dari puasa	
	3.2	Menganalisis ketentuan ibadah puasa	
	4.2	Menyajikan ketentuan ibadah puasa	
3	1.3	Menghayati hikmah zakat	ZAKAT
	2.3	Membiasakan sikap dermawan sebagai implementasi hikmah dari zakat.	
	3.3	Menganalisis ketentuan pelaksanaan zakat	
	1.4	Menyajikan ketentuan pelaksanaan zakat	
4	2.4	Menghargai perintah bersedekah, hibah dan memberikan hadiah.	SEDEKAH, HIBAH DAN HADIAH
	3.4	Membiasakan bersedekah, hibah dan memberi hadiah	
	4.4	Memahami ketentuan sedekah, hibah dan hadiah	
	5.4	Mensimulasikan tata cara sedekah, hibah dan hadiah	
5	1.5	Menghayati nilai-nilai ibadah haji dan umrah	HAJI DAN UMRAH
	2.5	Menghargai nilai-nilai positif ibadah haji dan umrah	
	3.5	Mengidentifikasi tata cara melaksanakan haji	
	4.5	Mengidentifikasi tata cara melaksanakan umrah	
	5.5	Mesimulasikan tata cara haji dan umrah	
6	1.6	Mengamalkan ketentuan mengkonsumsi makanan yang halalan thayiban	MAKANAN DAN MINUMAN YANG HALAL DAN HARAM
	2.6	Membiasakan diri mengkonsumsi makanan dan minuman yang halal dan baik	
	3.6	Menganalisis ketentuan makanan halal-haram	
	4.6	Menganalisis ketentuan minuman halal-haram	
	5.6	Mengetahui tatacara mengkonsumsi makanan dan minuman yang halal dan baik	

- | | |
|-----|---|
| 7.6 | Mempraktikkan tatacara mengkonsumsi makanan dan minuman yang halal dan baik |
|-----|---|

**PEMETAAN MATA PELAJARAN FIQIH KELAS 9
TINGKAT MADRASAH TSANAWIYAH**

N0	KOMPETENSI DASAR	TEMA
1	1.1 Menerima perintah berkurban dan akikah	PENYEMBELIHAN, KURBAN, DAN AKIKAH
	2.1 Menghargai nilai-nilai kurban dan akikah	
	3.1 Memahami kaidah menyembelih binatang	
	4.1 Memahami ketentuan kurban	
	5.1 Memahami ketentuan akikah	
	6.1 Memberi contoh menyembelih kurban	
	7.1 Memberi contoh tatacara pelaksanaan akikah	
2	1.2 Menghayati ketentuan jual beli dalam qiradl	JUAL BELI, QIRADH, DAN RIBA
	2.2 Menghargai larangan riba dalam jual beli	
	3.2 Mengamalkan ketentuan jual beli dan qiradh	
	4.2 Membiasakan menghindari praktik riba	
	5.2 Memahami ketentuan jual beli	
	6.2 Memahami ketentuan qiradh	
	7.2 Menganalisis larangan riba	
3	8.2 Mempraktikkan pelaksanaan jual beli,	PINJAM MEMINJAM, UTANG PIUTANG, DAN GADAI
	9.2 Mensimulasikan pelaksanaan qirodl	
	10.2 Mensimulasikan tatacara menghindari riba	
	1.3 Menghayati ketentuan pinjam meminjam	
	2.3 Menghayati nilai-nilai utang piutang	
	3.3 Menghayati ketentuan gadai	
	4.3 Mengamalkan ketentuan pinjam meminjam, utang piutang dan gadai	
	5.3 Membiasakan diri memberikan upah sesuai ketentuan	
	6.3 Memahami ketentuan pinjam meminjam	
	7.3 Memahami ketentuan utang piutang	
	8.3 Menganalisis ketentuan gadai	
	9.3 Menjelaskan ketentuan upah	
	10.3 Mempraktikkan tata cara pelaksanaan utang piutang	

	11.3 Mensimulasikan tatacara gadai	PENGURUSAN JENAZAH, DAN HARTA WARISAN
	12.3 Mensimulasikan tata cara pelaksanaan pemberian upah	
4	1.4 Meyakini setiap orang akan mati	
	2.4 Menghargai nilai keadilan dalam waris	
	3.4 Menghayat pelajaran penting bertakziah	
	4.4 Membiasakan menegakan ketentuan waris	
	5.4 Memahami ketentuan pengurusan jenazah, (memandikan, mengkafani, menshalati, menguburkan) <i>ta'ziyah</i> dan ziarah kubur	
	6.4 Memahami ketentuan waris	
	7.4 Mendemonstrasikan tata cara memandikan dan mengkafani jenazah	
	8.4 Mendemonstrasikan kaifiah shalat jenazah	

b. Pemetaan KI – KDMata Pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Kelas 7

Kelas/Semester : VII / 1

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.1. Meyakini pentingnya bersuci dari hadas dan najis 1.2. Menghayati ketentuan salat lima waktu 1.3. Menghayati ketentuan waktu salat lima waktu 1.4. Menghayati makna azan dan ikamah 1.5. Meyakini ketentuan salat berjamaah 1.6. Meyakini pentingnya sujud sahwi 1.7. Meyakini manfaat zikir dan doa
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	2.1 Membiasakan diri bersuci dari hadas dan najis 2.2 Membiasakan diri salat lima waktu 2.3 Membiasakan salat tepat waktu 2.4 Membiasakan azan dan ikamah 2.5 Membiasakan diri salat berjamaah 2.6 Terbiasa sujud sahwi apabila ada yang lupa dalam salat 2.7 Senantiasa berzikir dan doa setelah salat
3. Memahami	3.1 Memahami hadas dan najis dan tata cara

pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	menyucikan 3.2 Memahami ketentuan salat lima waktu 3.3 Memahami waktu-waktu salat lima 3.4 Memahami ketentuan azan dan iqomah 3.5 Menganalisis ketentuan salat berjamaah 3.6 Memahami ketentuan sujud sahwi 3.7. Memahami tatacara berzikir dan berdoa setelah salat
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	4.1 Mendemonstrasikan tata cara bersuci dari hadas dan najis 4.2 mempraktikkan salat lima waktu 4.3 Memsimulasikan penentuan salat lima waktu 4.4 mempraktikkan azan dan iqomah 4.5 Mendemonstrasikan tata cara salat berjamaah 4.6 Memperagakan sujud sahwi 4.7 Mendemonstrasikan zikir setelah salat

PEMETAAN KI - KD

Kelas/Semester : VII / 2

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.1 Meyakini kewajiban melaksanakan salat Jum'at 1.2 Menerima ketentuan salat Jamak dan Qasar 1.3 Meyakini kewajiban salat dalam berbagai keadaan 1.4 Menghayati hikmah dari salat sunah
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	2.1 Membiasakan melaksanakan salat Jum'at 2.2 Membiasakan salat Jamak dan Qasar 2.3 Terbiasa melaksanakan salat wajib dalam berbagai keadaan 2.4 Terbiasa melakukan salat sunah

3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	3.1. Memahami ketentuan salat Jum'at
	3.2 Memahami ketentuan salat Jamak dan Qasar 3.3 Memahami kaifiat salat dalam berbagai keadaan
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	3.4 Memahami salat sunah muakkad dan salat sunah gairu muakkad
	4.1. mempraktikkan salat Jum'at 4.2. mempraktekan salat Jamak dan Qasar 4.3. memperagakan salat dalam keadaan sakit
	4.4. Memsimulasikan salat sunah muakkad dan salat sunah gairu muakkad

KOMPETNSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR

KELAS VIII SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menghayati hikmah sujud <i>tilaawah</i>
	1.2 Menghayati hikmah syukur
	1.3 Menghayati hikmah ibadah puasa
	1.4 Menghayati hikmah zakat
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	2.1 Membiasakan sujud <i>tilaawah</i> dalam kehidupan sehari-hari
	2.2 Membiasakan sikap bersyukur kepada Allah SWT.
	2.3 Memiliki sikap empati dan simpati sebagai implementasi hikmah dari puasa
	2.4 Membiasakan sikap dermawan sebagai inplementasi hikmah dari zakat.

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	3.1 Memahami ketentuan sujud syukur 3.2 Memahami ketentuan sujud <i>tilaawah</i> 3.3 Menganalisis ketentuan ibadah puasa 3.4 Menganalisis ketentuan pelaksanaan zakat
4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	4.1 Memperagakan tata cara sujud syukur 4.2 Memperagakan tata cara sujud <i>tilaawah</i> 4.3 Menyajikan ketentuan ibadah puasa 4.4 Menyajikan ketentuan pelaksanaan zakat

KELAS VIII SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menghargai perintah bersedekah, hibah dan memberikan hadiah. 1.2 Menghayati nilai-nilai ibadah haji dan umrah 1.3 Mengamalkan ketentuan mengkonsumsi makanan yang halal dan thoyiban
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	2.1 Menghargai nilai-nilai positif ibadah haji dan umrah 2.2 Membiasakan bersedekah, hibah dan memberi hadiah 2.3 Membiasakan diri mengkonsumsi makanan dan minuman yang halal dan baik
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	3.1 Memahami ketentuan sedekah, hibah dan hadiah 3.2 Mengidentifikasi tata cara melaksanakan haji 3.3 Mengidentifikasi tata cara melaksanakan umrah 3.4 Menganalisis ketentuan makanan halal-haram 3.5 Menganalisis ketentuan minuman halal-haram 3.6 Mengetahui tatacara mengkonsumsi

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	makanan dan minuman yang halal dan baik
4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	4.1 Mensimulasikan tata cara sedekah, hibah dan hadiah 4.2 Mensimulasikan tata cara haji dan umrah 4.3 Mempraktikkan tatacara mengkonsumsi makanan dan minuman yang halal dan baik

KOMPETNSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR

KELAS IX SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menerima perintah berkorban dan akikah 1.2 Menghayati ketentuan jual beli dan qiradl 1.3 Menghargai larangan riba dalam jual beli
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	2.1 Menghargai nilai-nilai kurban dan akikah 2.2 Mengamalkan ketentuan jual beli dan qiradh 2.3 Membiasakan menghindari praktik riba
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	3.1 Memahami kaidah menyembelih binatang 3.2 Memahami ketentuan kurban 3.3 Memahami ketentuan akikah 3.4 Memahami ketentuan jual beli 3.5 Memahami ketentuan qiradh 3.6 Menganalisis larangan riba
4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang)	4.1 Memberi contoh menyembelih kurban 4.2 Memberi contoh tatacara pelaksanaan akikah 4.3 Mempraktikkan pelaksanaan jual beli, 4.4 Mensimulasikan pelaksanaan qirodl 4.5 Mensimulasikan tatacara menghindari riba

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	

KELAS IX SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menghayati ketentuan pinjam meminjam 1.2 Menghayati nilai-nilai utang piutang 1.3 Menghayati ketentuan gadai 1.4 Meyakini setiap orang akan mati 1.5 Menghargai nilai keadilan dalam waris
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	2.1 Mengamalkan ketentuan pinjam meminjam, utang piutang dan gadai 2.2 Membiasakan diri memberikan upah sesuai ketentuan 2.3 Menghayat pelajaran penting bertakziah 2.4 Membiasakan menegakan ketentuan waris
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	3.1 Memahami ketentuan pinjam meminjam 3.2 Memahami ketentuan utang piutang 3.3 Menganalisis ketentuan gadai 3.4 Menjelaskan ketentuan upah 3.5 Memahami ketentuan pengurusan jenazah, (memandikan, mengkafani, menshalati, menguburkan) <i>ta'ziah</i> dan ziarah kubur 3.6 Memahami ketentuan waris
4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	4.1 mempraktikkan tata cara pelaksanaan utang piutang 4.2 Mensimulasikan tatacara gadai 4.3 Mensimulasikan tata cara pelaksanaan pemberian upah 4.4 Mendemonstrasikan tata cara memandikan dan mengkafani jenazah 4.5 Mendemonstrasikan kaifiah shalat jenazah

D. Telaah Kritis Kurikulum Mata Pelajaran Fiqih Di Madrasah Tsanawiyah

1. Pengertian Silabus

Silabus adalah rancangan pembelajaran yang berisi rencana bahan ajar mata pelajaran tertentu pada jenjang dan kelas tertentu, sebagai hasil dari seleksi, pengelompokan, pengurutan dan penyajian materi kurikulum, yang dipertimbangkan berdasarkan ciri dan kebutuhan daerah setempat.⁹Ruang lingkup silabus adalah bagian-bagian yang terdapat dalam silabus yang menjadi gambaran umum, bentuk materi yang harus diajarkan kepada peserta didik. Ruang lingkup silabus dijelaskan sebagai berikut:¹⁰Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Materi Pembelajaran, Kegiatan Pembelajaran, Penilaian, Alokasi Waktu, Sumber Belajar¹¹

Istilah silabus digunakan untuk menyebut suatu produk pengembangan kurikulum berupa penjabaran lebih lanjut dari KI dan KD yang ingin dicapai, dan materi pokok serta uraian materi yang perlu dipelajari peserta didik dalam rangka mencapai KI dan KD.¹² Seperti diketahui, dalam pengembangan kurikulum dan pembelajaran, terlebih dahulu perlu ditentukan KD yang berisikan kebulatan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang ingin dicapai, materi yang harus dipelajari, pengalaman belajar yang harus dilakukan, dan sistem evaluasi untuk mengetahui pencapaian KD. Dengan kata lain, pengembangan kurikulum dan pembelajaran menjawab pertanyaan (1) Apa yang akan diajarkan (KI, KD, dan Materi Pembelajaran); (2) Bagaimana cara melaksanakan kegiatan pembelajaran, metode, media); (3) Bagaimana dapat diketahui bahwa KD telah tercapai (indikator dan penilaian).

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup KI, KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar.

Silabus bermanfaat sebagai pedoman dalam pengembangan pembelajaran lebih lanjut, seperti pembuatan rencana pembelajaran, pengelolaan kegiatan pembelajaran, dan pengembangan sistem penilaian. Silabus merupakan sumber pokok dalam penyusunan rencana pembelajaran, baik rencana pembelajaran untuk satu KI maupun satu KD. Silabus juga bermanfaat sebagai pedoman untuk merencanakan pengelolaan kegiatan.

Demikian pula, silabus sangat bermanfaat untuk mengembangkan sistem penilaian. Dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis kompetensi sistem penilaian selalu mengacu pada KI, KD, dan indikator yang terdapat di dalam silabus.

2. Analisis Silabus mata pelajaran Fiqih MTs

Berdasarkan hasil analisis penulis terhadap Silabus yang telah disusun pada mata pelajaran Fiqih tingkat MTs, ada tiga komponen Silabus yang menurut pendapat penulis perlu mendapat perhatian. Adapun tiga komponen Silabus yang perlu mendapat perhatian tersebut adalah sebagai berikut :

⁹Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008), 39.

¹⁰ Fadlilah, *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTs & SMA/MA...*hal.24

¹¹*Ibid*, hal 92

¹² B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah* (Jakarta: Rinneka Cipta, 2009), 45.

a. Komponen Indikator

Melalui analisis yang penulis lakukan terhadap silabus yang disusun pada mata pelajaran Fiqih di MTs, khususnya dalam kemampuan mengembangkan indikator, penulis menemukan hal-hal sebagai berikut :

1. Dari seluruh silabus mata pelajaran fiqih pada umumnya masih memilih kata kerja operasional hanya dalam 2 jenis kemampuan yaitu kognitif level satu dan kognitif level 2 meskipun untuk kompetensi dasar yang berbeda-beda. Pilihan kata-kata yang digunakan untuk masing-masing kemampuan juga masih sangat terbatas. Untuk kognitif level satu kebanyakan responden hanya menggunakan kata-kata menjelaskan, menyebutkan. Hanya sebagian kecil saja yang sudah mencoba untuk memilih kata-kata selain menyebutkan meskipun belum tentu sesuai dengan kompetensi dasarnya. Begitu juga halnya dengan kemampuan kognitif pada level 2, pada umumnya yang digunakan kata-kata menjelaskan dan menceritakan. Namun kadang sebahagian kecil menggunakan kata-kata lain. Hal di atas ini sebenarnya tidak akan terjadi jika guru mau menggunakan taksonomi Bloom sebagai pedoman di dalam mengembangkan indikator karena di dalam taksonomi Bloom sudah terkoleksi banyak pilihan kata-kata untuk satu level kemampuan yang sesuai dengan tuntutan standard kompetensi maupun tuntutan dari kompetensi dasar.
2. Masih ada penulis temukan dalam mengembangkan indikator belum sistematis atau berurutan. Umpamanya pada indikator pertama memilih kemampuan kognitif level dua yaitu menceritakan tetapi pada indikator ke memilih kemampuan kognitif level satu yaitu menyebutkan. Hal tersebut tentunya sangat bertentangan dengan prinsip pengembangan silabus yaitu prinsip sistematis.

b. Komponen Penilaian

Dari hasil analisis terhadap Silabus yang ada pada mata pelajaran Fiqih tingkat MTs, penulis menemukan bahwa penilaian yang dicantumkan pada Silabus oleh guru adalah kebanyakan hanya tes tulis saja, dimana tes tulis hanya menilai aspek kognitif siswa, sementara mata pelajaran fiqih sebagai mapel agama sarat dengan praktek. Disini seharusnya guru juga melakukan penilaian dalam aspek afektif dan psikomotorik. Keadaan ini tentu menunjukkan begitu sederhana wawasan guru di dalam memahami evaluasi pembelajaran.

c. Komponen Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran yang di susun oleh seorang guru dapat dikatakan baik jika kegiatan pembelajaran itu menggambarkan pada langkah-langkah kegiatan yang dilakukan oleh siswa dan guru dimulai dari kegiatan pendahuluan sampai kegiatan penutup sekaligus menunjukkan kepada media pembelajaran yang digunakan di dalam pembelajaran itu.

Mengenai kegiatan pembelajaran yang di susun oleh guru Fiqih di MTs, dalam langkah-langkah pembelajaran sudah menggambarkan pada langkah-langkah kegiatan dari kegiatan pendahuluan sampai pada langkah penutup. Hal yang belum terlihat dari kegiatan pembelajaran yang di susun

oleh guru Fiqih MTs adalah penggunaan media berbasis IT. Tak satupun dari kegiatan pembelajaran yang di susun oleh guru MTs itu menggambarkan pada penggunaan media berbasis IT. Semua langkah-langkah kegiatan pembelajaran menggambarkan pada penggunaan media manual karena kata-kata yang mereka pilih adalah membaca referensi dan buku paket. Kalaupun ada yang memilih kata-kata seperti mengamati tayangan video atau membuka internet terkadang tidak dilakukan karena para guru belum dapat memahami betul tentang penerapan kurikulum 13

3. Analisis Materi dalam Kurikulum

a. Analisis Materi

Analisis materi dilakukan meliputi berbagai segi. Diantaranya: 1) Kesesuaian materi dengan tujuan pendidikan nasional dan institusi (apabila swasta); 2) Kesesuaian materi dengan standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, metode/media dan alokasi waktu; 3) Kesesuaian materi dengan perkembangan usia; 4) Kesesuaian materi dengan materi sebelum dan setelahnya; 5) Analisis isi, cakupan, kesahihan pikiran dan dalil serta redaksional materi; dan 6) Analisis terhadap jenis dan butir Evaluasi .

b. Kesesuaian Materi dengan Tujuan Pendidikan Nasional¹³ dan Tujuan Institusi

Materi yang ada di buku Ibadah/Mu'amalah di SMP/Mts Muhammadiyah sudah memenuhi tujuan pendidikan yang ada. Materi yang disajikan juga sudah memenuhi tujuan pendidikan nasional dan institusi siswa mempunyai akhlak yang mulia dan tertib dalam menjalankan ibadah dalam era globalisasi seperti saat ini.

c. Kesesuaian Materi dengan, Kompetensi Dasar, Indikator, Metode/Media dan Alokasi Waktu

Standar kompetensi dan kompetensi dasar sudah sesuai / sudah terpisah materi antara semester ganjil dan genap. Media yang digunakan dalam pembelajaran guru masih menggunakan metode lama yaitu metode ceramah yang membuat siswa merasa bosan dalam KBM. Seharusnya pada era modern sekarang ini guru bisa menggunakan sistem belajar dalam bermain, metode berkelompok yang bisa siswa menerima pelajaran dengan diingat dan diterapkan dengan mudah dan menyenangkan. Alokasi waktu yang digunakan cukup yaitu 2 x 4 jam pelajaran.

d. Kesesuaian Materi dengan Perkembangan Usia dan Kematangan Pikiran Siswa

Dalam materi tersebut sudah sesuai dalam perkembangan usia dan kematangan pikiran siswa yang beranjak remaja yang bukan anak-anak lagi. Buku ini juga sangat bagus sudah ada kisah teladan yang bisa

¹³ Tujuan pendidikan Nasional dan Institusi:

a. Meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

b. Tumbuh, meningkat, dan terbentuknya anak didik menjadi siswa yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, shaleh individual dan sosial.

meningkatkan cara berfikir siswa untuk meniru dan mencontoh kisah teladan bila perbuatannya baik dan tidak meniru dan mencontoh kisah teladan tersebut dan buku ini juga dilengkapi dengan gambar-gambar tata cara sholat dan wudhu pada bab 2 dan 4 sehingga siswa sangat mudah mempraktikannya dan dilengkapi kamus bahasa Indonesia. Setiap bab juga sudah ada gambaran atau ilustrasi, tetapi ada beberapa bab yang belum diberi gambaran atau ilustrasi misal. Pada kisah teladan sebaiknya juga diberikan gambaran atau ilustrasi agar bisa memperjelas dan murid bisa berimajinasi lebih.

e. **Kesesuaian Materi dengan Materi Sebelum dan Setelahnya**

Dalam buku Pendidikan Ibadah/Mu'amalah MTs kelas 7 tema yang disajikan dari bab-perbab yaitu, bersuci dari najis dan hadas, wudhu dan tayammum, mandi wajib, sholat fardhu, sholat berjama'ah dan munfarid, sholat jama dan qashor, sholat jum'at, khutbah jum'at, sholat sunnah dan sujud. Menurut urutannya sudah sesuai (bertahap).

E. Pengembangan Kurikulum

Untuk mengembangkan indikator pembelajaran setiap guru seharusnya berpedoman pada Taksonomi Bloom karena di dalam taksonomi Bloom tersebut level-level ranah kemampuan baik itu kemampuan kognitif, afektif maupun kemampuan psikomotor sudah tersusun secara sistematis dan terdapat banyak pilihan kosa kata yang sesuai dengan tuntutan KI-KD. Hal ini menjadi suatu tuntutan yang harus dipenuhi oleh seorang guru karena diantara prinsip pengembangan silabus adalah sistematis, relevan, dan memadai.

Agar seorang guru yang mengajar dapat mengevaluasi pembelajaran yang sesuai dengan keadaan siswa, media, sarana dan prasarana serta lingkungan sekolah maka seorang guru harus melakukan metode evaluasi pembelajaran yang bervariasi.

Di zaman teknologi yang moderen saat ini sudah selayaknya seorang guru sudah memiliki kemampuan untuk menggunakan media berbasis IT seperti kemampuan menggunakan laptop, kemampuan menggunakan internet dan sejenisnya. Hal ini sangat bermanfaat bagi seorang guru karena disamping untuk mempermudah guru dalam menggali informasi yang beragam juga lebih meringankan tugas guru jauh lebih efektif dan efisien serta tujuan pembelajaran dapat lebih mencapai hasil yang maksimal.

F. Kesimpulan

Demikian paparan tentang kajian kurikulum 2013 pada mata pelajaran fiqh di Madrasah Tsanawiyah. Penulis menyadari bahwa dalam penulis makalah ini masih banyak terdapat kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan sebagai perbaikan penulisan makalah berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008)
- B. Uno, Hamzah, *Orientasi dalam Psikologi Pembelajaran* (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2006).
- Dede Rosyada, *Paradigma Pendidikan Demokratis: sebuah moel pelibatan Masyarakat dalam penyelenggaraan Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2004)
- E, Mulyasa, *Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013* (Bangdung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2014),
- Fadlilah, *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTs & SMA/MA*
- Hamzah B. Uno, *Orientasi dalam Psikologi Pembelajaran* (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2006).
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Ara Di Madrasah
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 000912 tahun 2013 *tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran PAI dan B.Arab*
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2013 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan dasar Dan Menengah
- Surya,Muhammad, *Psikologi Pembelajran dan Pengajaran* (Bangdung: Pustaka Bani Quraisy, 2004)
- Suryosubroto, B, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah* (Jakarta: Rinneka Cipta, 2009)